

Online database acceptance and doctoral dissertation quality Penerimaan database online dan kualitas disertasi doktoral

Mohammad Adnan¹, Siti Urianah Rahmawati², Maswani³, Ulpah Andayani⁴, Cinta Rahmi⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Kertamukti No. 5, Pisangan Barat, Cireundeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Mohammad Adnan

✉ moh.adnan@uinjkt.ac.id

History:

Submitted: 31-12-2024

Revised: 25-02-2026

Accepted: 10-03-2026

Keyword:

Online databases; technology acceptance; academic quality; doctoral students; graduate school

Kata Kunci:

Database online; penerimaan teknologi; kualitas akademik; mahasiswa doktoral; sekolah pascasarjana

Abstract

Introduction: This study explores how postgraduate students at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta use online databases to improve the quality of their doctoral dissertations. It examines perceived ease of use, perceived usefulness, and factors influencing students' willingness to use online databases during dissertation preparation.

Research Methods: The study employed a descriptive qualitative approach using semi-structured interviews, Focus Group Discussions (FGDs), and document analysis involving 30 doctoral students.

Data Analysis: Data were analyzed using the interactive model of Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, with triangulation and member checking applied to ensure validity and credibility.

Results: The findings indicate that online database use enhances dissertation quality through five dimensions: expanded literature horizons, clearer identification of research gaps, stronger academic credibility, accelerated writing processes, and improved academic self-confidence. Challenges include limited access to premium databases, language barriers, interface complexity, and uneven information literacy.

Conclusion: Acceptance of online databases shapes dissertation quality beyond usage intention. Perceived ease of use and usefulness translate into concrete academic outcomes, extending the Technology Acceptance Model (TAM) by linking technology acceptance with academic quality in Islamic higher education.

Abstrak

Pendahuluan. Penelitian ini mengeksplorasi pemanfaatan database online oleh mahasiswa Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam meningkatkan kualitas disertasi doktoral. Fokus kajian meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, serta faktor-faktor yang memengaruhi willingness mahasiswa dalam menggunakan database online pada tahap penyusunan disertasi.

Metode Penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara semi-terstruktur, Focus Group Discussion (FGD), dan analisis dokumen terhadap 30 mahasiswa doktoral.

Data Analysis. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, disertai teknik triangulasi dan member checking untuk menjaga validitas dan kredibilitas temuan.

Hasil. Pemanfaatan database online berkontribusi pada kualitas disertasi melalui lima dimensi: perluasan horizon literatur, kejelasan identifikasi research gap, penguatan kredibilitas akademik, percepatan proses penulisan, dan peningkatan kepercayaan diri akademik. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan akses database premium, hambatan bahasa, kompleksitas antarmuka, dan literasi informasi yang belum merata.

Kesimpulan. Penerimaan database online membentuk kualitas disertasi melampaui sekadar niat penggunaan. Persepsi kemudahan dan kemanfaatan bertransformasi menjadi luaran akademik konkret serta memperluas Technology Acceptance Model (TAM) dalam konteks pendidikan tinggi Islam.



Copyright © 2025 by
Berkala Ilmu Perpustakaan
dan Informasi

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the UGM Library and Archives.

 <https://doi.org/10.22146/v22i1.18962>

A. PENDAHULUAN

Pemanfaatan database online dalam penulisan karya tulis ilmiah dan riset akademik bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah. Saputra (2020) menyebutkan bahwa akses terhadap database online dapat meningkatkan efektifitas mahasiswa dalam penulisan dan penerbitan karya akademik. Hal ini karena pangkalan data terpasang (*database online*) berisi sumber- sumber informasi ilmiah mutakhir, dan menawarkan kemudahan akses (Malaga-Tobola et al., 2019); (Saputra, 2020).

Salah satu alasan utama pentingnya pemanfaatan database online adalah akses terhadap sumber informasi yang lebih lengkap dan terdiversifikasi. Database seperti JSTOR, EBSCO, dan ProQuest menyediakan akses ke ribuan jurnal, artikel, tesis, dan disertasi dari berbagai bidang studi. Mahasiswa pascasarjana dapat menemukan referensi yang relevan dengan topik penelitian mereka secara lebih mudah melalui akses database online dibandingkan dengan cara tradisional, seperti menggunakan buku cetak atau laporan yang tidak selalu tersedia di perpustakaan. Keberagaman sumber ini memperkuat argumen, hipotesis, dan analisis yang dikemukakan dalam disertasi (Izuagbe et al., 2016; Nzewi & Kakulu, 2022).

Pemanfaatan database online juga berkontribusi signifikan terhadap kualitas penelitian yang dilakukan. Data terbaru dan artikel *peer-reviewed* memiliki standar kualitas yang tinggi, sehingga mahasiswa dapat mengandalkan informasi tersebut untuk membangun kerangka teori dan latar belakang penelitian mereka. Penelitian yang mengutip sumber-sumber kredibel menunjukkan komitmen terhadap keakuratan dan keandalan data, yang pada gilirannya meningkatkan validitas hasil penelitian. Mahasiswa perlu mengandalkan database tepercaya dan sumber akademis yang telah melewati proses evaluasi ketat pada era informasi yang dipenuhi berita palsu dan informasi tidak terverifikasi (Joo & Choi,

2016; Marasinghe et al., 2023).

Database online memainkan peran penting dalam efisiensi waktu. Proses pencarian yang terintegrasi dan filter pencarian canggih memungkinkan mahasiswa menemukan informasi relevan dalam hitungan menit, sangat kontras dengan pencarian buku atau jurnal di perpustakaan fisik yang bisa memakan waktu berjam-jam. Bagi mahasiswa pasca sarjana, di mana waktu sangat berharga, kemampuan untuk dengan cepat menemukan dan mengakses informasi yang diperlukan dapat mempercepat proses penulisan disertasi (Kwafoa et al., 2014; Latifah & Nugraha, 2023).

Dukungan perpustakaan juga sangat vital dalam pemanfaatan database online. Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menawarkan layanan untuk membantu mahasiswa mengakses database, termasuk pelatihan penggunaan database dan panduan penelitian yang efisien. Manfaat menghadiri sesi pelatihan ini, mahasiswa memperoleh keterampilan tambahan untuk menggunakan database dan memahami ciri serta manfaat berbagai sumber yang tersedia. Keterampilan tersebut meliputi teknik pencarian efektif, kemampuan mengenali sumber tepercaya, dan kemampuan mencatat informasi secara sistematis. Sebagian besar penelitian sebelumnya belum banyak menyoroti peran perpustakaan dalam mendukung pemanfaatan database online. Penelitian ini memberikan perspektif baru dengan mengkaji bagaimana perpustakaan berperan sebagai fasilitator utama dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan database akademik secara maksimal. Pemanfaatan database online juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dan menjalin hubungan dengan peneliti di seluruh dunia. Melalui akses ke penelitian internasional, mereka dapat menemukan mitra penelitian, berpartisipasi dalam proyek kolaboratif, serta mendapatkan wawasan baru yang dapat meningkatkan perspektif mereka dalam bidang studi masing-masing. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena mengeksplorasi pengaruh akses database

internasional terhadap perluasan jejaring akademik mahasiswa pascasarjana..

Perpustakaan UIN Jakarta memperkuat komitmen tersebut melalui sosialisasi akses database kepada mahasiswa baru dan pembaruan langganan lima database premium pada tahun 2025, termasuk JSTOR, ProQuest, dan Oxford Academic, untuk mendukung kebutuhan riset sivitas akademika (Perpustakaan UIN Jakarta, 2025a, 2025b). Mahasiswa pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memerlukan pemanfaatan database online dalam penyusunan disertasi sebagai kebutuhan mendesak dalam lanskap penelitian akademik modern. Akses yang luas dan sistematis terhadap sumber ilmiah bereputasi memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi mutakhir, relevan, dan kredibel sehingga mahasiswa meningkatkan kualitas analisis, ketajaman identifikasi research gap, dan efisiensi proses penelitian. Teknologi digital dalam konteks ini berfungsi sebagai infrastruktur epistemik yang menopang konstruksi argumen ilmiah secara terukur dan berbasis evidensi.

Secara konseptual dan praktikal, optimalisasi pemanfaatan database online akan menghasilkan kualitas karya akademik yang ditandai dengan penggunaan sumber sebagai bukti, atau sering disebut sebagai *Evidence-Based Academic Excellence*, yakni capaian kualitas akademik yang ditandai oleh literatur review yang komprehensif dan sistematis, kerangka teoritik yang kokoh, metodologi yang terjustifikasi secara ilmiah, serta meningkatnya peluang publikasi pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Penguatan akses dan literasi pemanfaatan database online bukan sekadar peningkatan fasilitas digital, melainkan strategi institusional untuk membangun keunggulan akademik yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

Penelitian ini berfokus pada persepsi pemustaka khususnya mahasiswa Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terkait kemudahan akses dan kemanfaatan pangkalan data online (*online databases*) dalam mendukung penulisan karya tulis ilmiah (makalah, artikel maupun penulisan

disertasi) serta menggali faktor-faktor yang mendorong keinginan dalam penggunaan database online tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada diskusi tentang adopsi teknologi di lingkungan Universitas Islam khususnya mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana didalam penerimaan teknologi khususnya database online dalam konteks spesifik penulisan karya tulis ilmiah di tingkat sekolah pasca sarjana yang secara empiris masih terbatas. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara lebih efektif dalam mendukung proses akademik di tingkat pendidikan tinggi. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji tentang faktor-faktor penerimaan atau adopsi teknologi dikalangan mahasiswa pada sumber-sumber elektronik yang berbeda, seperti penerimaan pangkalan data google scholar dan adopsi dan penerimaan perangkat digital (media sosial, video rekaman, dan video conference) yang digunakan untuk pembelajaran online (*online digital learning*) di kalangan mahasiswa dan adopsi dan penerimaan pembelajaran elektronik (*e-learning*) pada kalangan mahasiswa di Negara berkembang dan India (Gupta & Thammi, 2021; Tarhini et al., 2013). Perkembangan terkini bahkan telah memperluas model TAM dengan mengintegrasikan konstruk psikologis seperti *perceived enjoyment* dan *psychological wellbeing* untuk memahami penggunaan teknologi pembelajaran yang berkelanjutan (Li et al., 2025). Penggunaan model TAM juga digunakan untuk mengeksplorasi adopsi *e-resources* melalui akses jarak jauh (*remote access*) mahasiswa Universitas Jammu serta tingkat kepuasan penggunaan sumber-sumber elektronik (Rukhiran et al., 2023; Noh et al., 2021). Penelitian serupa dikaji Umarova, (2024) dan Sharma, (2023) mendiskusikan tentang peran signifikan pemanfaatan database online dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui aksesibilitas pada sumber daya akademik yang luas, namun penelitian ini menemukan adanya tantangan yang dapat menghambat optimalisasi fungsi database online seperti kesenjangan digital (*digital*

divide) dan overload informasi (*information overload*). Dalam konteks riset keislaman, tantangan yang lebih spesifik juga muncul, seperti perlunya verifikasi teks dan pemahaman kontekstual terhadap sumber-sumber digital, yang menuntut literasi informasi dan metodologis yang memadai (Azeem & Ahmad, 2025).

Penelitian sebelumnya telah mengkaji penerimaan teknologi dengan model TAM secara luas, tetapi penelitian tersebut belum menelaah persepsi penggunaan database online untuk mendukung penulisan karya ilmiah di institusi pendidikan tinggi Islam seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, FGD, dan analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan database online. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan faktor pendorong penggunaan database online oleh mahasiswa pascasarjana dalam meningkatkan kualitas penulisan disertasi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan database online dalam mendukung penelitian akademik telah mendapat perhatian luas dalam literatur. Studi oleh Adham (2024) mengidentifikasi bahwa *platform* seperti IEEE Xplore, ScienceDirect, dan Scopus menjadi andalan mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi untuk mengakses literatur mutakhir, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas penelitian. Hal ini diperkuat oleh Harahap (2024) yang mencatat bahwa sumber elektronik, termasuk database online, secara langsung mendukung kegiatan pengajaran dan penelitian dosen. Namun, ketersediaan akses saja tidak cukup; Samah et al. (2019) menekankan bahwa pelatihan literasi informasi menjadi faktor krusial agar mahasiswa dapat memanfaatkan database secara optimal.

Meskipun manfaatnya signifikan, berbagai tantangan dalam pemanfaatan database online turut diidentifikasi. Yebowaah dan Plockey (2017) menyoroti

hambatan teknis berupa keterbatasan akses institusional ke database premium, sementara Tlakula dan Fombad (2017) menemukan bahwa infrastruktur internet yang buruk menjadi kendala umum di negara berkembang. Selain hambatan teknis, tantangan kognitif juga muncul. Tella et al. (2018) menegaskan bahwa rendahnya tingkat literasi informasi di kalangan mahasiswa menghambat kemampuan mereka dalam menelusuri, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pemanfaatan database online tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dan dukungan infrastruktur pendukung.

Banyak penelitian merujuk pada Fred D. Davis (1989) dalam memahami penerimaan mahasiswa terhadap teknologi database online melalui model *Technology Acceptance Model*. Model ini menempatkan dua konstruk utama sebagai penentu penerimaan teknologi, yaitu *Perceived Usefulness* (PU) atau persepsi kemanfaatan, dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan penggunaan. PU mengacu pada keyakinan pengguna bahwa teknologi akan meningkatkan kinerja mereka, sementara PEOU merujuk pada keyakinan bahwa teknologi tersebut tidak memerlukan usaha yang besar untuk digunakan. Dalam konteks database online, kedua faktor ini menjadi kunci dalam menjelaskan mengapa mahasiswa mengadopsi atau menolak teknologi tersebut sebagai bagian dari alur kerja penelitian mereka.

Berbagai studi telah mengaplikasikan TAM dalam konteks sumber daya elektronik. Misalnya, Gupta dan Thammi (2021) serta Adouani & Khenissi (2024) menggunakan TAM untuk mengeksplorasi adopsi e-learning di kalangan mahasiswa di negara berkembang. Rukhiran et al. (2023) dan Noh et al. (2021) memperluas model ini untuk memahami penggunaan *e-resources* melalui akses jarak jauh serta tingkat kepuasan pengguna. Namun, studi-studi tersebut umumnya berfokus pada konteks

pembelajaran daring secara umum atau penggunaan sumber elektronik di lingkungan universitas non-spesifik, dan sebagian besar menggunakan pendekatan kuantitatif. Perkembangan terkini dalam kajian TAM bahkan telah melampaui konstruk kognitif dengan mengintegrasikan dimensi afektif dan psikologis, seperti *perceived enjoyment*, kepercayaan, dan *psychological wellbeing*, yang terbukti menjadi prediktor signifikan dalam keberlanjutan penggunaan teknologi pembelajaran (Chelawat et al., 2025; Li et al., 2025; Sasongko et al., 2025). Dalam konteks yang lebih spesifik, TAM juga telah digunakan untuk memahami penerimaan teknologi kecerdasan buatan dalam penulisan akademik di kalangan mahasiswa pascasarjana, dengan temuan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan berperan penting dalam membentuk sikap dan niat penggunaan, meskipun tantangan seperti keterampilan terbatas dan kekhawatiran integritas akademik masih menjadi penghambat (Asiri & Alharbi, 2025; Bhati et al., 2025). Institusi pendidikan tinggi di Indonesia terus meningkatkan literasi informasi di tingkat pascasarjana melalui pelatihan optimalisasi *e-resources* untuk mendukung systematic literature review dan analisis bibliometrik. Upaya tersebut menunjukkan kesadaran institusi terhadap pentingnya penguatan keterampilan literasi informasi bagi mahasiswa pascasarjana. (Universitas Brawijaya, 2025).

Berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa meskipun penelitian tentang adopsi teknologi dan pemanfaatan database online telah banyak dilakukan, masih terdapat celah yang perlu diisi. Kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek. *Pertama*, penelitian ini secara spesifik mengkaji penerimaan database online dalam konteks yang sangat terfokus, yaitu penulisan disertasi di tingkat doctoral, bukan sekadar untuk tugas kuliah atau pembelajaran daring. *Kedua*, konteks kelembagaannya adalah Sekolah Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, sebuah lingkungan akademik yang karakteristiknya termasuk jenis sumber rujukan seperti

literatur ke-Islaman jarang menjadi fokus dalam studi TAM sebelumnya. *Ketiga*, berbeda dengan dominasi pendekatan kuantitatif dalam studi-studi terdahulu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam bagaimana persepsi kemudahan dan kemanfaatan secara konkret dialami dan dimaknai oleh mahasiswa dalam proses penulisan disertasi mereka. Penelitian ini tidak hanya mereplikasi TAM, tetapi juga memperkaya pemahaman teoretis dan kontekstual tentang penerimaan teknologi dalam ekosistem akademik tingkat lanjut di perguruan tinggi Islam.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif Tisdell et al. (2025) untuk menggali pengalaman mahasiswa dalam menggunakan database online. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam dari perspektif partisipan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program doctoral (S3) Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang dalam proses penyusunan disertasi pada tahun akademik 2024/2025. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih 30 informan dari kalangan mahasiswa yang aktif menggunakan database online sebagai sumber utama referensi dalam disertasinya (Tabel 1).

Data dikumpulkan melalui tiga teknik: wawancara semi-terstruktur, *Focus Group Discussion* (FGD), dan analisis dokumen. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mendapatkan pandangan mendalam mengenai pengalaman individu terkait penggunaan database online. FGD melibatkan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan tantangan dan manfaat database online. Analisis dokumen dilakukan terhadap referensi yang digunakan mahasiswa dalam disertasi mereka untuk mengevaluasi sejauh mana database online mendukung penelitian mereka. Triangulasi sumber dan metode diterapkan untuk menjaga validitas data.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014), yang diperkuat dengan panduan analisis data kualitatif kontemporer untuk studi deskriptif (Inayat et al., 2025). Pendekatan serupa juga telah digunakan dalam penelitian tentang pengalaman informasi mahasiswa dalam menggunakan academic databases di Indonesia (Huda & Dewi, 2025).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penggunaan Database Online oleh Mahasiswa Pascasarjana

Berdasarkan data yang dikumpulkan, database online yang digunakan mahasiswa dalam penulisan disertasi sangat beragam dan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Kategori Database Akademik Umum, mahasiswa mengakses Google Scholar, Scopus, ProQuest, Springer, JSTOR, Harzing, Open Knowledge, dan Zandy. Sumber Open Access, tersedia ERIC, Project Gutenberg, CORE, PubMed, DOAJ, DOAB, Moraref, Neliti, E-Scholarship, serta *Open Theses and Dissertations*. Kategori Repository Institusi, mahasiswa memanfaatkan Repository UIN Jakarta dan One Search UIN Jakarta. Kategori E-Resources Perpustakaan mencakup E-resource Perpustakaan dan OPAC. Sumber Dataset, tersedia dataset publik. Sumber teks berbahasa Arab diperoleh dari Maktabah Noor dan kitab berbahasa Arab lainnya. Sebagai alat penunjang akademik, Publish or Perish digunakan untuk analisis sitasi, sementara sumber disertasi/tesis dapat diakses melalui ProQuest dan koleksi UIN Jakarta (Tabel 2). Keberagaman ini menunjukkan variasi kebutuhan pengguna terhadap sumber-sumber elektronik, yang dalam studi terkini tentang penggunaan *Research Information Management Systems* (RIMS) juga ditemukan bahwa mahasiswa doktoral terutama memanfaatkan sistem informasi riset untuk fungsi penemuan literatur (*discovery*), termasuk memperoleh artikel, menemukan paper, dan memverifikasi sitasi (Lee et al., 2025).

Kelompok atau kategori menunjukkan

adanya variasi kebutuhan pengguna terhadap sumber-sumber elektronik, mulai dari sumber open access, database institusional, hingga alat khusus untuk analisis akademik. Temuan ini sejalan dengan studi Huda dan Dewi (2025) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa di Indonesia memanfaatkan beragam academic databases untuk mendukung pengerjaan tugas akhir, dengan preferensi yang bervariasi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik disiplin ilmu masing-masing.

b. Kemudahan Penggunaan Database Online (Perceived Ease of Use)

Dalam model TAM, *perceived ease of use* (PEOU) menjadi variabel penting yang memengaruhi penerimaan teknologi, dengan indikator seperti mudah dipelajari, fleksibel, dan jelas. Temuan kualitatif mengungkapkan bahwa informan merasakan kemudahan dalam tiga aspek utama: fleksibilitas akses, efisiensi pencarian berbasis kata kunci, dan akses lintas perangkat. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa database online dapat diakses dengan mudah dari berbagai lokasi dan perangkat tanpa batasan waktu. Rahim menyatakan,

"Sangat mudah karena bisa mengakses dengan segala kondisi," (Rahim)

sementara Kurniawan menambahkan,

"Database online bisa diakses di mana saja tanpa harus datang kampus."

Fleksibilitas ini memungkinkan mereka mengakses dan mengutip artikel secara langsung, meningkatkan efisiensi pencarian literatur. Namun demikian, masih terdapat kendala. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa akses database online relatif mudah, tetapi beberapa keterbatasan masih terjadi. Jannah menyatakan,

"Sangat mudah, hanya saja masih banyak yang terkunci." (Jannah)

Joko menambahkan,

"Kendalanya, tidak bisa diakses ketika di luar kampus."

Maya juga mencatat bahwa database menawarkan akses jarak jauh dari berbagai perangkat, tetapi kendala teknis tetap muncul. Tantangan akses ini juga diidentifikasi dalam studi tentang literasi informasi di perguruan tinggi Indonesia, di mana keterbatasan akses menjadi salah satu hambatan utama dalam optimalisasi pemanfaatan database akademik (FKM UI, 2025). Fitur pencarian cepat berbasis kata kunci, filter, dan pengkategorian membantu mahasiswa menghemat waktu dan tenaga dalam menemukan sumber secara efisien. Bambang menyebutkan,

"Dalam pencarian artikel tersedia fitur penelusuran artikel," (Bambang)

dan Muhammad menambahkan,

"Fitur di database relatif mudah, masih ada kendala dalam mengakses Scopus."

Sebaliknya, Suherman merasa bahwa

"tampilannya tidak mudah dipahami bagi pemakai pemula," (Suherman)

menunjukkan perlunya desain yang lebih ramah pengguna. Temuan ini relevan dengan studi Sasongko et al. (2025) yang menegaskan bahwa *perceived ease of use* menjadi faktor kunci dalam penerimaan teknologi pembelajaran di kalangan mahasiswa Indonesia. Keragaman dan kebaruan sumber juga menjadi faktor kemudahan. Ibnu menyatakan,

"Sumber bacaan secara online dapat menjangkau skala yang lebih luas," (Ibnu)

dan Somad menambahkan,

"Database online akan tetap digunakan karena datanya lebih terupdate."

Namun, Agung mengeluhkan keterbatasan

akses literatur berbahasa Arab:

"untuk download kitab berbahasa Arab tidak semuanya tersedia dalam pdf."

Pelatihan dan kebiasaan berperan penting dalam meningkatkan kemudahan. Marhamah menegaskan,

"Memudahkan karena ada pelatihan penggunaan database ini." (Marhamah)

Sebaliknya, informan yang kurang terampil cenderung mencari platform alternatif seperti *Google Scholar*, terutama ketika menghadapi kendala bahasa Inggris. Kesadaran akan pentingnya pelatihan ini tercermin dalam berbagai inisiatif di perguruan tinggi Indonesia, seperti pelatihan optimalisasi *e-resources* untuk mendukung *systematic literature review* dan analisis bibliometrik bagi mahasiswa pascasarjana (Universitas Brawijaya, 2025), serta pelatihan pemanfaatan ProQuest, ScienceDirect, dan Scopus AI yang diselenggarakan oleh Universitas Diponegoro (UNDIP, 2025). Secara umum, persepsi kemudahan penggunaan database online positif, terutama dalam aksesibilitas, efisiensi, dan keberagaman sumber. Tantangan seperti konten terkunci, hambatan bahasa, dan kebutuhan pelatihan masih perlu diatasi melalui pendekatan yang lebih inklusif.

c. Kemanfaatan Database Online (Perceived Usefulness)

Dalam kerangka TAM Davis, (1989), *perceived usefulness* (PU) mencerminkan keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Temuan kualitatif menegaskan bahwa database online secara signifikan membantu memperkaya literatur, menemukan kesenjangan penelitian, dan memperkuat kerangka teori. Kiki menyatakan,

"Referensi untuk memperkaya dan mempertajam analisis... Membantu menemukan gap penelitian, terkadang bisa memperkuat kerangka teori." (Kiki)

Rina menambahkan,

"Menemukan literatur yang sebelumnya tidak terbayangkan, memperluas wawasan, menemukan perspektif baru dan memperkaya tinjauan pustaka."

Agus juga mencatat manfaat dalam

"menemukan jurnal akademik, tesis, disertasi, dan gap penelitian."

Temuan ini sejalan dengan studi Liu et al. (2025) yang menemukan bahwa persepsi kemanfaatan menjadi faktor signifikan dalam niat mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk mendukung penulisan akademik. Namun, keterbatasan akses ke jurnal berbayar seperti Scopus menjadi kendala. Nada berharap,

"pihak SPS agar menyediakan atau berlangganan Database Scopus agar lebih leluasa mengakses jurnal terindeks Scopus." (Nada)

Hal ini menunjukkan bahwa manfaat optimal belum dirasakan seluruh mahasiswa. Komitmen institusi untuk mengatasi tantangan ini telah ditunjukkan oleh Perpustakaan UIN Jakarta yang memperbarui langganan lima database premium pada tahun 2025, termasuk JSTOR, ProQuest, dan Oxford Academic (Perpustakaan UIN Jakarta, 2025b). Relevansi dan kebaruan sumber menjadi aspek penting lainnya. Sulaiman menyebutkan,

"Jurnal internasional menjadi ide penelitian dan bahan untuk menemukan penelitian sejenis." (Sulaiman)

Firman dan Hasby menekankan pentingnya riset mutakhir, dengan Fito menyatakan,

"dalam penulisan karya ilmiah diharuskan merujuk hasil riset mutakhir, yang biasanya paling lama 10 tahun lalu." (Hamid)

Kebutuhan akan akses ke riset mutakhir ini juga ditegaskan dalam studi Jiang et al. (2025) yang mengidentifikasi evolusi topik interdisipliner dalam model penerimaan teknologi untuk pendidikan online. Keberagaman sumber dari jurnal, ebook, hingga disertasi juga menjadi nilai tambah. Mirna mencatat,

"penggunaan database online akan meningkatkan kualitas penulisan karena otoritas sumber yang diakui, dan kita dapat mengutip karya-karya terbaru." (Mirna)

Hamid menambahkan,

"otoritas sumber yang diakui memberikan kepercayaan diri dalam menggunakan data."

Namun, Ramanda kembali menggarisbawahi tantangan literatur Arab yang tidak selalu tersedia dalam PDF.

Efisiensi penelitian menjadi manfaat signifikan. Jono menyatakan,

"Referensi berupa buku dan jurnal... Lengkap dan relevan. Ya karena menemukan literasi yang terupdate." (Jono)

Husnul menambahkan,

"sejauh ini yang paling mudah dan lengkap adalah database online."

Bagus dan Zainal juga mengakui bahwa database mempermudah proses penulisan.

Dampak langsung terhadap kualitas disertasi juga terlihat. Marwan menyatakan,

"kualitas penulisan karya ilmiah lebih bagus karena literturnya terupdate." (Marwan)

Hartono menegaskan,

"dengan database online, mahasiswa dapat membaca hasil penelitian dari"

belahan dunia berbeda... sehingga novelty penelitian jelas kontribusinya."

Temuan ini selaras dengan studi Zhang et al. (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan institusional melalui penyediaan sumber daya berkualitas berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan inovasi dan kinerja akademik mahasiswa doctoral. Secara umum, database online dipersepsikan sebagai alat efektif yang memberikan pengayaan literatur, kemudahan akses, dan peningkatan kualitas sumber. Manfaatnya terlihat dalam lima aspek: pengayaan literatur, relevansi dan kebaruan sumber, variasi dan kualitas sumber, efisiensi penelitian, dan peningkatan kualitas penulisan. Tantangan seperti akses terbatas ke jurnal berbayar dan kebutuhan pelatihan masih perlu diatasi.

d. Keinginan Menggunakan Database Online

Dalam TAM, *behavioral intention* mencerminkan niat menggunakan teknologi berdasarkan kebutuhan dan manfaat yang dirasakan. Hasil penelitian menunjukkan keinginan mahasiswa menggunakan database online sangat tinggi, didorong kemudahan akses, efisiensi waktu, fleksibilitas, dan manfaat signifikan. Hermawan menyatakan,

"Praktis dan sangat membantu karena tidak sulit menemukan referensi."
(Hermawan)

Muhammad menambahkan,

"Dapat dengan mudah menemukan sumber referensi dan mudah diakses."

Jono menyebut

"kemudahan akses, kenyamanan, dan efisiensi waktu"

sebagai pendorong utama. Temuan ini konsisten dengan studi Chelawat et al. (2025) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan menjadi prediktor signifikan dalam adopsi *e-learning*

sebagai solusi berkelanjutan di pendidikan tinggi. Motivasi spesifik mencakup keinginan memperkaya referensi dan menemukan kebaruan penelitian. Amran menyatakan,

"Untuk menentukan hal baru dalam penelitian, sehingga tidak redundan dengan apa yang sudah ada." (Amran)

Faktor kebutuhan artikel mutakhir juga kuat, dengan Bagus menyebut,

"Database online akan tetap digunakan karena datanya lebih terupdate,"

dan Hartono memilih database karena

"lengkap di bidang Islamic studies dan file bisa diunduh."

Studi Bhati et al. (2023) tentang niat mahasiswa doctoral menggunakan pembelajaran online juga menegaskan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan, serta kesiapan teknologi, berperan penting dalam membentuk niat perilaku. *Behavioral intention* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, manfaat, pengalaman pengguna, dan efisiensi. Untuk menjaga niat ini, penyedia database perlu memastikan relevansi, aksesibilitas, dan dukungan terhadap kebutuhan penelitian. Upaya peningkatan literasi informasi yang dilakukan oleh berbagai institusi, seperti FKM UI melalui Pusinfokesmas Vaganza 2025 (FKM UI, 2025), menjadi langkah strategis dalam memperkuat niat dan kemampuan mahasiswa memanfaatkan database secara optimal.

a. Integrasi Temuan dengan Kerangka TAM

Hasil penelitian ini memperkuat aplikasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks pemanfaatan database online untuk penulisan disertasi. Tabel 3 mengilustrasikan hubungan antara temuan empiris dengan konstruk teoretis TAM, menunjukkan bagaimana persepsi kemudahan dan kemanfaatan secara konkret membentuk

pengalaman akademik mahasiswa. Penguatan teoretis ini sejalan dengan perkembangan terkini dalam kajian TAM yang tidak hanya berfokus pada konstruk kognitif, tetapi juga mengintegrasikan dimensi afektif dan psikologis seperti *perceived enjoyment*, kepercayaan, dan *psychological wellbeing*, yang terbukti menjadi prediktor signifikan dalam keberlanjutan penggunaan teknologi pembelajaran (Li et al, 2025; Sasongko et al., 2025).

Kemudahan Akses dan Fleksibilitas (PEOU)

Database online menawarkan akses tinggi, memungkinkan pencarian sumber daya kapan saja dan di mana saja. Sejalan dengan Uwandu (2022), database menyediakan berbagai sumber seperti *e-journals* dan *e-books*. Informan mencatat bahwa aksesibilitas ini mempercepat penelitian, terutama melalui database internasional seperti J-Stor dan DOAJ. Temuan ini konsisten dengan Marasinghe et al. (2023) yang menemukan fleksibilitas akses sebagai faktor utama pendorong penggunaan sumber daya elektronik.

Hasil ini juga sejalan dengan Samah et al. (2019) dan Saputra (2020), yang menyoroti bahwa akses dari berbagai lokasi dan fitur pencarian berbasis kata kunci mendukung fleksibilitas dan efisiensi penelitian. Namun, hambatan tetap ada, seperti kesulitan akses dari luar kampus dan keterbatasan jurnal berbayar seperti Scopus. Shikali & Muneja (2024) menekankan perlunya institusi meningkatkan aksesibilitas sumber daya elektronik, termasuk melalui kemitraan dengan penyedia database (Kwafoa et al., 2014). Dalam konteks UIN Jakarta, komitmen institusi untuk mengatasi hambatan ini telah diwujudkan melalui sosialisasi akses database kepada mahasiswa baru dan pembaruan langganan database premium (Perpustakaan UIN Jakarta, 2025a, 2025b).

b. Manfaat Praktis dalam Penelitian

Manfaat database online dalam memperkaya referensi dan mendukung analisis akademik telah terdokumentasi luas.

Penelitian ini menunjukkan mahasiswa menggunakan database untuk memperluas wawasan, memperkuat argumen, dan memetakan *research gap*. Hal ini sejalan dengan Rafi et al. (2019) yang menegaskan bahwa sumber daya digital meningkatkan produktivitas akademik melalui akses ke literatur mutakhir. Malaga-Toboła et al. (2019) menambahkan bahwa mahasiswa mengandalkan database online untuk memperluas wawasan dalam penulisan tesis. Lee et al. (2025) secara spesifik mengonfirmasi bahwa mahasiswa doctoral memanfaatkan sistem informasi riset terutama untuk fungsi penemuan literatur dan verifikasi sitasi, yang menjadi fondasi penting dalam membangun argumen akademik yang kokoh.

Namun, tantangan seperti kesulitan menemukan literatur berbahasa Arab dalam format digital menunjukkan perlunya diversifikasi konten lintas budaya. Ningsih & Sayekti (2023) menekankan pentingnya peran pustakawan dalam memperluas cakupan literatur, sementara Alsahar & AlKhatib (2023) menyoroti bahwa keterampilan pengguna dalam memanfaatkan fitur pencarian juga menjadi faktor penentu. Dalam konteks penulisan akademik, studi Asiri & Alharbi (2025) tentang penggunaan ChatGPT menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan berperan penting dalam membentuk sikap dan niat penggunaan teknologi, meskipun tantangan seperti keterampilan terbatas dan kekhawatiran integritas akademik masih menjadi penghambat.

c. Keinginan untuk Menggunakan Database Online (Behavioral Intention)

Keinginan mahasiswa untuk terus menggunakan database online erat kaitannya dengan persepsi kemudahan dan manfaat. Temuan ini mendukung Davis (1989) bahwa PEOU dan PU adalah penentu utama adopsi teknologi. Pengalaman positif juga mendorong niat merekomendasikan database kepada rekan, sebagaimana ditemukan Ramadhan et al. (2022) dalam konteks *electronic Word of Mouth* (e-WOM). Studi Izhar et al. (2025) tentang adopsi AI dalam penelitian juga menegaskan bahwa *effort*

expectancy dan kepuasan pengguna menjadi faktor kunci dalam membentuk persepsi kemudahan dan kemanfaatan, yang pada gilirannya memengaruhi niat penggunaan berkelanjutan.

d. Relevansi dan Kualitas Sumber

Relevansi dan kualitas sumber menjadi faktor utama pendorong penggunaan database. Hasil ini mendukung Badr et al. (2024) bahwa database online menyediakan akses ke riset mutakhir yang relevan dengan tema studi. Joo and Choi (2016) menemukan bahwa kepuasan terhadap relevansi konten menentukan niat melanjutkan penggunaan. Malaga-Toboła et al. (2019) mencatat bahwa mahasiswa lebih cenderung menggunakan database yang menawarkan pilihan sumber luas, sementara Chen and Ma (2022) menemukan bahwa literasi informasi dan *self-efficacy* teknologi meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan sumber akademik. Studi Jiang et al. (2025) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa evolusi topik interdisipliner dalam model penerimaan teknologi mencerminkan kebutuhan pengguna akan sumber daya yang relevan dan mutakhir.

Tantangan terkait ketersediaan sumber spesifik, seperti keterbatasan langganan artikel internasional, mencerminkan temuan Latifah and Nugraha (2023) bahwa efikasi diri dalam menggunakan teknologi digital memengaruhi kemampuan mahasiswa memanfaatkan database secara optimal. Pelatihan dan panduan penggunaan menjadi solusi efektif, seperti yang dilakukan melalui pelatihan optimalisasi e-resources untuk mendukung systematic literature review dan analisis bibliometrik (Universitas Brawijaya, 2025) serta pelatihan pemanfaatan fitur Scopus AI untuk pemetaan riset (UNDIP, 2025).

e. Efisiensi dan Kualitas Penulisan

Database online berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan disertasi. Tomczyk et al. (2026) dan Saputra (2020) menegaskan bahwa fitur pencarian mempersingkat waktu penelitian dan akses ke literatur valid meningkatkan kualitas karya ilmiah. Azeroual et al. (2020)

juga menunjukkan bahwa penggunaan database online secara langsung meningkatkan kualitas karena akses ke literatur mutakhir. Studi Liu et al. (2025) tentang penggunaan generative AI dalam penulisan akademik mengonfirmasi bahwa integrasi TAM dengan faktor-faktor seperti *self-efficacy* dan norma subjektif memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang niat dan penggunaan aktual teknologi dalam konteks penulisan.

Namun, beberapa mahasiswa memerlukan waktu membiasakan diri dengan fitur tertentu. Hadad & Aharony (2024) menekankan peran pustakawan dalam membantu mahasiswa memahami cara kerja database dan memanfaatkan fiturnya secara efektif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, sebagaimana direkomendasikan dalam panduan metodologi terkini (Tisdell et al., 2025; Inayat et al., 2025), memungkinkan eksplorasi mendalam tentang bagaimana pengalaman dan persepsi mahasiswa membentuk pola pemanfaatan database dalam penulisan disertasi.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menegaskan bahwa pemanfaatan database online berdampak signifikan pada kualitas penelitian mahasiswa. Hal ini sejalan dengan studi Zhang et al. (2025) yang menyoroti pentingnya dukungan institusional melalui penyediaan sumber daya berkualitas, serta temuan Wei et al. (2025) tentang urgensi integrasi teknologi dalam ekosistem akademik modern. Mengatasi tantangan aksesibilitas konten premium, literasi informasi, dan penyediaan pelatihan komprehensif menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi teknologi ini.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan database online memiliki dampak signifikan secara kualitatif terhadap peningkatan kualitas akademik dalam penulisan disertasi mahasiswa doctoral. Kemudahan penggunaan tercermin dalam kemampuan mahasiswa mengakses, menelusuri, dan mengelola sumber ilmiah

secara lebih sistematis dan efisien, yang pada akhirnya mengurangi hambatan teknis dalam proses penelitian, sementara kemanfaatan penggunaan database online terlihat dalam peningkatan kedalaman kajian literatur, ketepatan mengidentifikasi celah penelitian, penguatan landasan teoretis, serta peningkatan kredibilitas referensi yang digunakan. Secara kualitatif, kedua konsep ini berkontribusi terhadap transformasi proses akademik mahasiswa dari sekadar memenuhi persyaratan administratif menjadi proses ilmiah yang lebih reflektif, kritis, dan berbasis bukti, dengan dampak yang tidak hanya terlihat pada aspek teknis penulisan tetapi juga pada dimensi epistemik seperti perluasan wawasan keilmuan, peningkatan kepercayaan diri akademik, serta percepatan penyelesaian disertasi secara lebih terstruktur. Penelitian ini menegaskan bahwa kemudahan dan kemanfaatan bukan hanya variabel penerimaan teknologi, melainkan faktor penentu substantif dalam membentuk hasil kualitas akademik, di mana integrasi database online dalam praktik penelitian doktoral terbukti berperan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu akademik secara menyeluruh. Temuan ini juga menyoroti pentingnya dukungan kelembagaan melalui perluasan akses database premium, peningkatan literasi informasi, serta penyediaan panduan penggunaan yang ramah pengguna agar universitas dapat mengoptimalkan peran database online sebagai instrumen strategis untuk melahirkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, relevan, dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Adham, M. F. (2024). Analisis implementasi sistem informasi: Studi literatur. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 264-275. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i1.7815>
- Adouani, Y., & Khenissi, M. A. (2024). Investigating computer science students' intentions towards the use of an online educational platform using an extended technology acceptance model (e-TAM): An empirical study at a public university in Tunisia. *Education and Information Technologies*, 29(12), 14621-14645. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12437-6>
- Alsahar, M., & AlKhatib, B. (2023). A step towards semantic digital library in The Arabic region. *Journal of Digital Information Management*, 21(2), 29-38. <https://doi.org/10.6025/jdim/2023/21/2/29-38>
- Asiri, N. A. S., & Alharbi, A. A. (2025). Measuring graduate students' use of ChatGPT in academic writing based on the technology acceptance model. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies (IJWLTT)*, 20(1), 1-19. <https://doi.org/10.4018/ijwltt.392931>
- Azeroual, O., Saake, G., Abuosba, M., & Schöpfel, J. (2020). Data quality as a critical success factor for user acceptance of research information systems. *Data*, 5(2), 35. <https://doi.org/10.3390/data5020035>
- Azra, P. N. G., Ikwanda, M., Sari, N. P., Prameswari, T. W., & Tamzil, F. (2025). Optimalisasi sistem database sebagai pilar penguatan sistem informasi manajemen di era transformasi digital modern. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 487-496. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v4i2.5031>
- Badr, A. M., Al-Abdi, B. S., Rfeqallah, M., Kasim, R., & Ali, F. A. (2025). Information quality and students' academic performance: The mediating roles of perceived usefulness, entertainment and social media usage. *Smart Learning Environments*, 11(1), 1-20. <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00329-2>
- Bhati, N. S., Srivastava, S., & Rathore, J. S. (2023). Measurement of doctoral students' intention to use online learning: A SEM approach using the TRAM model. *Journal of Information Technology Education: Innovations in Practice*, 22, 179-200. <https://doi.org/10.28945/5180>

- Chelawat, A., Tuscano, R., Prasad, R., & Sant, S. (2025). Investigating the adoption of e-learning as a sustainable solution in higher education using the TAM model. *International Journal of Learning Technology*, 20(1), 86-111. <https://doi.org/10.1504/IJLT.2025.145214>
- Chen, Q., & Ma, Y. (2022). The influence of teacher support on vocational college students' information literacy: The mediating role of network perceived usefulness and information and communication technology self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 13, 1032791. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1032791>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- FKM UI. (2025). FKM UI tingkatkan literasi informasi sivitas akademika melalui Pusinfokesmas Vaganza 2025. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*. <https://fkm.ui.ac.id/fkm-ui-tingkatkan-literasi-informasi-sivitas-akademika-melalui-pusinfokesmas-vaganza-2025/>
- Gupta, M., & Thammi, S. K. (2021). A study of the application of technology acceptance model (TAM) to e learning among undergraduate students in India-a structural equation modelling approach. *Asian Journal of Management*, 12(3), 243-252. <https://doi.org/10.52711/2321-5763.2021.00037>
- Hadad, S., & Aharony, N. (2024). Librarians and academic libraries' role in promoting open access: What needs to change?. *College & Research Libraries*, 85(4), 464-478. <https://doi.org/10.5860/crl.85.4.464>
- Huda, M., & Dewi, A. O. P. (2025). Pengalaman informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam penggunaan academic databases untuk pengerjaan skripsi. *Anuva*, 9(1), 175-190. <https://doi.org/10.14710/anuva.9.1.175-190>
- Inayat, S., Younas, A., & Durante, A. (2025). Choosing an analytical approach in qualitative descriptive studies. *Creative Nursing*, 31(4), 438-439. <https://doi.org/10.1177/10784535251390542>
- Izhar, N. A., Teh, W. Y. V., & Adnan, A. (2025). Unlocking AI potential: Effort expectancy, satisfaction, and usage in research. *Journal of Information Technology Education: Innovations in Practice*, 24(5), 1-23. <https://doi.org/10.28945/5450>
- Izuagbe, R., Hamzat, S. A., & Joseph, E. I. (2016). Electronic Information Resources (EIR) adoption in private university libraries: The moderating effect of productivity and relative advantage on perceived usefulness. *Journal of Information Science Theory and Practice*, 4(1), 30-48. <https://doi.org/10.1633/jistap.2016.4.1.3>
- Jiang, S., Li, H., & Gan, D. (2025). Technology acceptance model for online education: Identifying interdisciplinary topics and their evolution based on BERTopic model. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 101831. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101831>
- Joo, S., & Choi, N. (2016). Understanding users' continuance intention to use online library resources based on an extended expectation-confirmation model. *The Electronic Library*, 34(4), 554-571. <https://doi.org/10.1108/EL-02-2015-0033>
- Kwafoa, P. N. Y., Imoro, O., & Afful-Arthur, P. (2014). Assessment of the use of electronic resources among administrators and faculty in the University of Cape Coast. *Library Philosophy and Practice*, 2014(1), 1-18.
- Latifah, A., & Nugraha, J. (2023). The influence of relevance and computer self-efficacy on students' behavioral intention in using the digital library.

- Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 10(1), 92-105. <https://doi.org/10.17977/um031v10i12023p092>
- Lee, D. J., Stvilia, B., Hegde, N., & Malneedi, S. N. R. (2025). Exploring doctoral student researchers' use and adoption of research information management systems. *Library & Information Science Research*, 47(3), 101369, 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2025.101369>
- Liu, S., Liang, C., & Yu, S. (2025). Investigating university students' intention and application of generative AI tools in L1 and L2 writing across formality: A mixed-method study. *System*, 134, 103831, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.system.2025.103831>
- Li J, Jin M and Chen X (2025) Understanding continued use of smart learning platforms: psychological wellbeing in an extended TAM-ISCM model. *Front. Psychol.* 16:1521174, 1-16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1521174>
- Malaga-Toboła, U., Boulven, I., Kocira, S., Szparaga, A., & Henri, A. (2019). The use of information sources and online databases for writing theses by students of selected studies. *E3S Web of Conferences*, 132. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201913201017>
- Marasinghe, I. K., Weerasooriya, W. A., & Rathnabahu, N. (2023). Behavioral intention to use electronic resources by distance learners: An extension of the technology acceptance model. *Journal of Librarianship and Information Science*, 56(3), 594-606. <https://doi.org/10.1177/09610006231154538>
- Ningsih, L. S., & Sayekti, R. (2023). Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi di kalangan masyarakat: Sebuah systematic literature review. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(2), 141-156. <https://doi.org/10.18592/pk.v11i2.10104>
- Noh, N. H. M., Raju, R., Eri, Z. D., & Ishak, S. N. H. (2021). Extending technology acceptance model (TAM) to measure the students' acceptance of using digital tools during open and distance learning (ODL). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1176(1), 012037, 1-10. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1176/1/012037>
- Nzewi, A. N., & Kakulu, O. E. (2022). Digital information resources utilization by postgraduate students in three states owned universities, Nigeria. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 3(3), 359-365. <https://doi.org/10.54660/anfo.2022.3.3.20>
- Perpustakaan UIN Jakarta. (2025a). Gaya santai Hayatunnisa dampingi mahasiswa baru FSH masuk dunia literasi digital. *Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://www.perpus.uinjkt.ac.id/id/gaya-santai-hayatunnisa-dampingi-mahasiswa-baru-fsh-masuk-dunia-literasi-digital>
- Perpustakaan UIN Jakarta. (2025b). PRESS RELEASE: Perpustakaan UIN Jakarta rilis database berlangganan untuk 2025. *Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://perpus.uinjkt.ac.id/id/press-release-perpustakaan-uin-jakarta-rilis-database-berlangganan-untuk-2025>
- Rafi, M., JianMing, Z., & Ahmad, K. (2019). Evaluating the impact of digital library database resources on the productivity of academic research. *Information Discovery and Delivery*, 47(1), 47(1), 42-52. <https://doi.org/10.1108/IDD-07-2018-0025>
- Ramadhan, A., Hidayanto, A. N., Evik, C. S., Rizkiandini, N., Rahimullah, N. A., Muthiah, R. H., Anggreainy, M. S., & Phusavat, K. (2022). Factors affecting the continuation to use and e-WOM intention of online library resources by

- university students: A study in Indonesia. *Journal of Academic Librarianship*, 48(6), 102592. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102592>
- Rukhiran, M., Wong-In, S., & Netinant, P. (2023). User acceptance factors related to biometric recognition technologies of examination attendance in higher education: TAM model. *Sustainability*, 15(4), 3092. <https://doi.org/10.3390/su15043092>
- Samah, N. A., Karno, M. R., Sharuddin, N., Tahir, L. M., & Samah, N. A. (2019). Examining the usage of and access to online databases for academic purposes: A study at an engineering- And technology-based university in Malaysia. *TALE 2019 - 2019 IEEE International Conference on Engineering, Technology and Education*. <https://doi.org/10.1109/TALE48000.2019.9225991>
- Saputra, A. (2020). Literasi referensi ilmiah di perguruan tinggi: Konsep dan manfaatnya dalam membantu mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. *Visi Pustaka*, 22(1), 47-58. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v22i1.757>
- Sasongko, A. T., Ekhsan, M., & Fatchan, M. (2025). Dataset on technology acceptance in E-learning: A PLS-SEM analysis using extended TAM among undergraduate students in Indonesia. *Telematics and Informatics Reports*, 18, 100192. <https://doi.org/10.1016/j.teler.2025.100192>
- Tarhini, A., Hone, K., & Liu, X. (2013). Extending the TAM model to empirically investigate the students' behavioural intention to use e-learning in developing countries. *2013 Science and Information Conference*, 732-737. <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/6661823>
- Tella, A., Orim, F., Ibrahim, D. M., & Memudu, S. A. (2018). The use of electronic resources by academic staff at The University of Ilorin, Nigeria. *Education and Information Technologies*, 23(1), 9-27. <https://doi.org/10.1007/s10639-017-9577-2>
- Tisdell, E. J., Merriam, S. B., & Stuckey-Peyrot, H. L. (2025). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Tlakula, T. P., & Fombad, M. (2017). The use of electronic resources by undergraduate students at the University of Venda, South Africa. *Electronic Library*, 35(5), 861-881. <https://doi.org/10.1108/EL-06-2016-0140>
- Tomczyk, P., Brüggemann, P., & Vrontis, D. (2026). AI meets academia: Transforming systematic literature reviews. *EuroMed Journal of Business*, 21(1), 345-369. <https://doi.org/10.1108/EMJB-03-2024-0055>
- UNDIP. (2025). UNDIP dorong akses global riset lewat pelatihan E-Journal dan Scholar UNDIP. *Universitas Diponegoro*. <https://undip.ac.id/post/47265>
- Universitas Brawijaya. (2025). Pelatihan optimalisasi e-resources untuk mendukung SLR dan bibliometrik bagi mahasiswa pascasarjana teknik sipil. *Fakultas Teknik Universitas Brawijaya*. <https://sipil.ub.ac.id/blog/2025/03/21/pelatihan-optimalisasi-e-resources-untuk-mendukung-slr-dan-bibliometrik-bagi-mahasiswa-pascasarjana-teknik-sipil/>
- Uwandu, L. I. (2022). Use of electronic information resources by postgraduate students of faculty of education in Imo State University, Owerri Library. *Library Philosophy and Practice*, 1(1), 1-16. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilpr/ac/7442>
- Wei, B., Zhuo, Y., Zeng, H., Hong, H., & Liu, H. (2025). Determinants of university students' attitudes towards smart devices in the smart campus environment. *Humanities and Social Sciences*

Communications, 12(1), 1-14.
<https://doi.org/10.1057/s41599-025-05853-1>

Yebowaah, F. A., & Plockey, F. D. D. (2017). Awareness and use of electronic resources in university libraries: A case study of university for development studies library. *Library Philosophy and Practice*, 2017. 1-32
<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1562>

Zhang, T., Huang, W., & Liu, Z. (2025). Hard input, soft management and student engagement: How institutional actions promote innovation ability and academic performance among top innovative talent. *PLOS ONE*, 20(8), e0328842.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0328842>

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1 Bagan alur penelitian kualitatif deskriptif pemanfaatan database online mahasiswa Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Demografis Informan (n = 30)

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	76.7%
	Perempuan	7	23.3%
Usia	30–35 tahun	10	33.3%
	36–40 tahun	11	36.7%
	41–45 tahun	9	30.0%
Program Studi	Ekonomi Syariah	4	13.3%
	Tafsir	3	10.0%
	Hadis	3	10.0%
	Pendidikan Islam	4	13.3%
	Dakwah	4	13.3%
	Bahasa Arab	3	10.0%
	Pemikiran Islam	3	10.0%
	Sejarah Islam	3	10.0%
	Syariah	3	10.0%
	Total	30	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2025

Tabel 2 Penggunaan Database Online

Kategori	Nama Sumber Informasi Elektronik
Database Akademik Umum	Google Scholar (Google Cendekia), Scopus, ProQuest, Springer, JSTOR, Harzing, Open Knowledge, Zandy
Sumber Open Access	ERIC, Project Gutenberg, CORE, PubMed, DOAJ (Directory of Open Access Journals), DOAB (Directory of Open Access Books), Moraref, Neliti, E-Scholarship, Open Theses and Dissertations
Repository Institusi E-Resources Perpustakaan	Repository UIN Jakarta, One Search UIN Jakarta, Repository lainnya E-resource Perpustnas, OPAC (Online Public Access Catalogue)
Sumber Dataset	Dataset Publik
Sumber Teks Berbahasa Arab	Maktabah Noor, kitab berbahasa Arab
Alat Penunjang Akademik	Publish or Perish
Sumber Disertasi/Tesis	ProQuest, Disertasi/Tesis UIN Jakarta

Sumber: Adnan, M., & Rahmawati, S. U. (2024). Hasil penelitian laporan penelitian kelompok. *Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN)*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tabel 3 Faktor Kemudahan, Manfaat, dan Tantangan dalam Penggunaan Database Online

Konstruk TAM	Indikator Empiris	Dampak pada Penulisan Disertasi
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	Akses fleksibel dari berbagai lokasi/perangkat, pencarian cepat dengan kata kunci, fitur filter intuitif, kemudahan navigasi	Mengurangi hambatan teknis, menghemat waktu pencarian, meningkatkan frekuensi akses literatur
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	Memperoleh literatur mutakhir, menemukan research gap, mengakses sumber otoritatif, memperkaya perspektif global	Memperdalam kajian literatur, memperkuat landasan teori, meningkatkan kredibilitas dan bobot analisis
<i>Behavioral Intention</i>	Niat terus menggunakan, merekomendasikan ke rekan, menjadikan database sebagai sumber utama	Membangun kebiasaan riset berbasis bukti, mempercepat penyelesaian disertasi

Sumber: Adnan, M., & Rahmawati, S. U. (2024). Hasil penelitian laporan penelitian kelompok. *Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN)*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta